



Representasi Gay Pada Serial Drama “在你心之所向的地方” Karya Li Yun Ming 李云明电视剧《在你心之所向的地方》中的同性恋形象呈现

Fauzah Nurmaliyah

fauzahnurmaliyah.21017@mhs.unesa.ac.id

Universitas Negeri Surabaya

Anas Ahmadi

anasahmadi@unesa.ac.id

Universitas Negeri Surabaya



ABSTRAK

Kata Kunci:
Serial Drama;
Representasi
Gay;
Psikologi Sastra

Serial drama dapat dijadikan sebagai sarana yang dapat mencerminkan aspek kehidupan sosial yang juga mencakup isu identitas yang seksual yakni homoseksualitas. Studi ini bertujuan untuk menganalisis tentang representasi gay oleh dua tokoh utama “Ling Zi Ming” dan “Cheng Yi” dalam serial drama “在你心之所向的地方” menggunakan pendekatan psikologi sastra. Penelitian ini berfokus pada perilaku tindak tuturan atau fisik yang merepresentasikan gay. Studi ini menerapkan metode studi melalui pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Sumber data yang diterapkan pada studi ini ialah serial drama “在你心之所向的地方” yang terdiri dari 8 episode yang telah peneliti tentukan, dan data yang diterapkan pada studi ini ialah dialog dan adegan yang ada pada serial drama “在你心之所向的地方”. Metode penelitian ini menggunakan cara mengamati setelah itu mengidentifikasi lalu ditranskripsi dan diterjemahkan. Setelah diterjemah, data akan dicatat dan dikode. Setelah dikode, diklasifikasikan lalu analisis. Setelah menganalisis bisa mendeskripsikan apa saja representasi gay yang ada dalam serial drama “在你心之所向的地方”. Hasil penelitian ini mengungkap bahwa dari seluruh 28 data yang ditemukan terdapat 22 data yang menunjukkan gambaran perilaku gay dalam karakter “Cheng Yi” dan dalam data tersebut “Cheng Yi” sudah melakukan tindakan fisik, tutur, dan sampai berhubungan intim. Dari seluruh 28 data yang ditemukan terdapat 6 data yang menunjukkan gambaran perilaku gay dalam karakter “Li Zi Ming” dan dalam data tersebut “Li Zi Ming” sudah melakukan tindakan fisik, tutur, dan sampai berhubungan intim. Pandangan masyarakat tentang “Cheng Yi” dan “Li Zi Ming” adalah bagaimana pandangan abnormal masyarakat pada “Cheng Yi” dan “Li Zi Ming” seperti menganggap hubungan mereka berdua aneh. Hubungan interpersonal juga memengaruhi dengan bagaimana “Cheng



Yi” awalnya menyukai seorang perempuan karena menyukai “Li Zi Ming” mulai tidak dekat seperti biasanya.



摘要

关键词:
电视剧、
同性恋形象、
文学心理学

电视剧可以作为反映社会生活各个方面的媒介，包括性取向等身份认同议题，例如同性恋。本研究旨在运用文学心理学方法，分析电视剧《在你心之所向的地方》中两位主角“凌子明”与“程毅”对同性恋群体的刻画。研究聚焦于通过言语行为或肢体动作展现的同性恋特征，采用描述性定性研究方法。研究数据源自电视剧《在你心之所向的地方》中经研究者筛选的 8 集内容，具体包含剧中对话与场景片段。研究方法包括观察、识别、转录及翻译等步骤。翻译完成后，数据将被记录并编码。编码后进行分类与分析。通过分析可描述电视剧《在你心之所向的地方》中存在的同性恋表现形式。研究结果揭示，在发现的 28 条数据中，有 22 条数据展现了角色“程毅”的同性恋行为特征，其中“程毅”已实施身体接触、言语表达乃至亲密关系等行为。在全部 28 个数据中，有 6 个数据呈现了角色“李子明”的同性恋行为特征，其中“李子明”已涉及肢体接触、言语暗示乃至亲密关系。社会对“程毅”与“李子明”的认知体现为异常视角，例如将二人的关系视为怪异。人际关系也受到影响，例如“程毅”最初喜欢一名女性，但因喜欢“李子明”而逐渐疏远了这名女性。

PENDAHULUAN

Sastra sangat penting untuk keseharian karena tanpa sastra tidak akan ada bahasa. Selain sastra penelitian ini juga membahas tentang representasi gay. Representasi gay dalam semua media yang ada mengalami perubahan seiring dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, sangat penting untuk menunjukkan bagaimana representasi gay dalam berbagai media untuk mempengaruhi persepsi sosial dan masyarakat pengalaman individu dalam komunitas LGBT.

Dari sudut pandang ilmiah klasik dan anonim, sastra tidak sepenuhnya dapat dipertanggungjawabkan atas nilai ilmiahnya; dengan demikian, sastra dianggap sebagai ilmu humaniora semi-ilmiah (Ahmadi, 2019, hlm. 1). Salah satu cara untuk mengetahui apakah seseorang *gay* adalah jika mereka pernah melakukan hubungan seksual dengan seseorang yang berjenis kelamin sama dengan mereka atau jika mereka tertarik pada orang-orang yang berjenis



kelamin sama (Usman, 2017). Ini membuktikan bahwa ketertarikan sesama jenis dapat menjadi ciri khas homoseksualitas. Di sisi lain, lesbian merujuk pada perempuan yang lebih menyukai perempuan lain, dan homoseksual merujuk pada laki-laki yang tertarik pada laki-laki lain yang berjenis kelamin sama.

Seseorang dengan gay atau homoseksual juga memiliki kendala yang dihadapi dalam lingkungan atau masyarakat. Salah satu contohnya adalah lingkungan yang tidak mendukung dan tentang gay yang menyebabkan seseorang dengan gay sering disalahpahami dan mungkin dianggap tidak benar oleh orang yang normal, maka bisa saja seorang laki-laki dengan perilaku gay dirundung karena mencintai laki-laki secara tidak normal.

Dalam penelitian ini representasi gay yang ingin diambil adalah interaksi dari tokoh karakter ke tokoh karakter lain yang bisa digunakan untuk mengetahui bagaimana representasi gay terlihat. Dalam alur cerita tersebut memiliki kaitan dengan gay karena menceritakan tentang apa saja yang dilalui oleh dua tokoh utama dalam perjalanan cinta dan persahabatan. Urgensi dari penelitian ini adalah bagaimana di Tiongkok terdapat larangan pelecehan seksual dengan aturan pemerintahan dan pemunculan film yang mengandung pelecehan seksual dilarang masuk dalam bioskop dan juga didukung dengan teori psikologi abnormal yang bisa digunakan. Hal yang menarik dalam serial drama ini sehingga dijadikan sebagai objek penelitian adalah memiliki rating yang cukup tinggi, contohnya seperti di imdb yaitu 8,1/10 dan juga visual yang indah dan didukung dengan narasi yang memperkuat emosi.

Menurut De Fossard & Riber (2005, p. 28), serial drama adalah salah satu jenis dari empat tipe drama yang disusun dari cerita yang dikemas secara dramatis. Serial drama ini digunakan sebagai sumber data karena relevan dengan tema yang dipakai yaitu tentang representasi gay. Serial drama yang digunakan sebagai sumber data ini merupakan salah satu film yang bisa digunakan untuk mengetahui tentang bagaimana representasi gay terlihat. Drama ini memiliki unsur gay atau homoseksual sehingga bisa dijadikan sebagai contoh untuk dianalisis dalam tema penelitian ini.

Drama “在你心之所向的地方” adalah drama dari Tiongkok tahun 2022 yang berbahasa Mandarin. Drama ini diawali dengan dua tokoh utama “Ling Zi Ming” dan “Cheng Yi” yang sudah dekat dari lama dan perlahan lahan hubungan mereka yang dekat tiba-tiba menjadi menjauh. Dua tokoh utama tersebut saat bersamaan berusaha untuk mempertahankan hubungan dan menanyakan apa hubungan mereka saat itu ditambah dengan sebuah permasalahan di hubungan dua tokoh tersebut. Drama tersebut berisi pelajaran tentang persahabatan dan cinta yang dua tokoh alami tersebut di saat mereka memiliki masalah (Ming, 2022). Film ini memiliki salah satu



contoh yang bisa digunakan sebagai gambaran yaitu pada episode ke 4 menit ke 14:58 sampai 15:16

“他离我如此之近，近得我能看清他瞳孔中的自己仿佛将我看透，迟到了许久的温柔，是他伸出手臂扶住我的头，还有他清澈的笑颜（IHY04145881516）”

“Dia sangat dekat denganku, sampai aku bisa melihat diriku sendiri di matanya, dia melihatku seluruhnya, kelembutan yang telat ini, dia menggunakan tangannya untuk memegang kepalaku, dan senyumannya”

Dari narasi tersebut bisa dilihat bahwa “Li Zi Ming” terlihat memiliki ketertarikan seksual dengan “Cheng Yi”.

Penelitian ini menggunakan psikologi sastra dan psikologi abnormal dan bertujuan untuk mengetahui bagaimana representasi gay yang ada. Peneliti mengambil film ini karena peneliti tertarik dengan tema penelitian dan ingin me masyarakat tentang gay yang kebanyakan masyarakat tidak tahu.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan metodologi deskriptif kualitatif. Penelitian yang mengandankan cerita dan data deskriptif dikenal sebagai penelitian kualitatif (Ahmadi, 2019). Penelitian deskriptif kualitatif menyajikan fakta dalam keadaan alaminya, tidak diubah atau diubah, sedangkan penelitian kualitatif dilakukan dengan mengikuti studi masalah kuantitatif yang belum terungkap (Rusandi & Rusli, 2021, hlm. 2-3). Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan menggambarkan secara detail apa yang terjadi. Karena psikologi sastra merupakan bidang yang berfokus ke dalam, para praktisinya sangat bergantung pada kemampuan mereka untuk mendekonstruksi dan menyusun kembali karakter fiksi melalui lensa psikologis (Ahmadi, 2015, hlm. 24). Teknik pengumpulan data diawali dengan tahap pengamatan lalu mengidentifikasi data dan mentranskripsi data dan menerjemahkan data yang didapat dan mencatat data lalu melakukan pengkodean. Teknik analisis data dimulai dengan mengklasifikasi data dan menganalisis dengan teori psikologi abnormal dan mendeskripsikan hasil lalu mengambil kesimpulan. Data dari penelitian ini diambil dari dialog dan adegan dalam serial drama “在你心之所向的地” sedangkan sumber data primer berupa dari serial drama “在你心之所向的地”.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Perilaku Gay dalam Karakter "Cheng Yi"

Dari seluruh 28 data yang ditemukan terdapat 22 data yang menunjukkan gambaran perilaku gay dalam karakter "Cheng Yi". Berikut merupakan beberapa hasil penelitian yang telah dianalisis:

1. Berpegangan Tangan



Gambar 4.1 Berpegangan tangan

程一 : “快跑啊!”

凌梓铭 : “他叫程一，我们从小梓一起长大。他是我最好的兄弟，也许只能是最好的兄弟。这是我第无数次握他的手，奔跑在我们回家必经的小路上。只为躲避无数次的追打，他就像是冬日里的暖阳，十八岁的少年会发光。而我像是被万有引力牵引着，义无反顾的紧紧围绕着他。潮起潮落，公转自转。随他去往每一个不知道的地方，这是我和他的故事。”

Cheng yī: “Kuài pǎo a!”

Língzǐmíng: “Tā jiào chéng yī, wǒmen cóngxiǎo zì yìqǐ zhǎng dà. Tā shì wǒ zuì hǎo de xiōngdì, yěxǔ zhǐ néng shì wǒ zuì hǎo de xiōngdì. Zhè shì wǒ dì wúshù cì wéi tā de shǒu, bēnpǎo zài wǒmen huí jiā bì jīng de xiǎo lùshàng. Zhǐ wéi duǒbì wúshù cì de zhuī dǎ, tā jiù xiàng shì dōngri lǐ de nuǎn yáng, shíbā suì de shàonián huì fāguāng. Ér wǒ xiàng shì bei wàn yǒu yǐn lì qiǎnyǐn zhe, yìwú fǎngǔ de jǐn jǐn wéirào zhe tā. Cháo qǐ chán luò, gōngzhuān zìzhuǎn. Suí tā qù wǎng měi yí ge bù zhī dào de dì fāng, zhè shì wǒ hé tā de gù shi.”

Cheng Yi: “Cepat lari!”

Ling Ziming: “Dia Cheng Yi. Kami tumbuh besar bersama sejak kecil. Dia adalah saudara terbaikku, mungkin hanya bisa menjadi saudara terbaikku. Ini adalah kesekian kalinya aku menggenggam tangannya, berlari di jalan kecil yang selalu kami lewati pulang ke rumah, hanya untuk menghindari kejaran yang tak terhitung jumlahnya. Dia bagaikan matahari hangat di musim dingin, seorang pemuda delapan belas tahun yang bersinar. Dan aku, seperti ditarik oleh gravitasi, tanpa ragu mengorbit di sekelilingnya. Pasang surut, berputar mengelilingi matahari atau pada porosnya sendiri, aku mengikutinya ke setiap tempat yang tak kuketahui. Ini adalah cerita tentang dia dan aku.” (IYH0102050300)

Pada data IYH0102050300 dari adegan Cheng Yi menarik tangan Li Zi Ming. Data tersebut menunjukkan suatu representasi gay dalam bentuk tindakan atau fisik.

2. Berdekatan Saat Terjatuh



Gambar 4.2 Berdekatan saat terjatuh

“他离我如此之近，近得我能看清他瞳孔中的自己仿佛将我看透，迟到了许久的温柔，是他伸出手臂扶住我的头，还有 他清澈的笑颜 ”

“Tā li wǒ rúcǐ zhī jìn, jìn de wǒ neng kan qīng tā tóngkǒng zhōng de zìjǐ fǎngfú jiāng wǒ kǎntou, chidaole xǔjiǔ de wēnróu, shì tā shēn chū shǒubi fu zhu wǒ de tou, hai yǒu tā qīngche de xiāoyan”

“Dia begitu dekat denganku, Begitu dekat sehingga aku bisa melihat bayanganku di pupil matanya. Seolah ia menembus seluruh diriku. Kelembutan yang lama kutunggu akhirnya tiba, Saat ia mengulurkan lengan dan menyangga kepalaku dengan tangan. Senyuman jernihnya, bagaikan cahaya pagi yang menyinari relung hatiku.” (IYH0414451531)

Dari data tersebut dengan adegan Cheng Yi Menopang kepala Li Zi Ming saat Li Zi Ming terjatuh yang merupakan representasi gay dalam bentuk tindakan atau fisik dan juga tuturan dalam dialog tersebut.

3. Mendekat dengan satu sama lain





Gambar 4.3 Mendekat dengan satu sama lain

凌梓铭：“快把衣服穿上吧”

Li zǐ míng: "Kuài bǎ yīfu chuān shang ba"

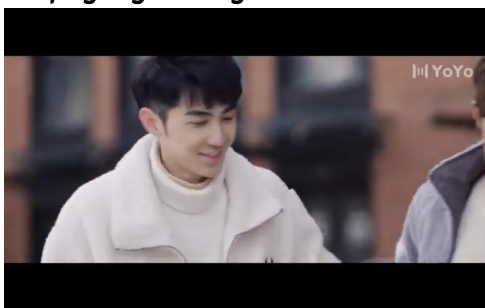
Li Zi Ming: "Cepat pakai pakaianmu kembali." (IYH0411161130)

Dari data tersebut dengan adegan Cheng Yi menutupi Li Zi Ming dan dirinya dengan jaket saat menghindari seseorang yang merupakan representasi gay dalam bentuk tindakan atau fisik.

Gambaran Perilaku Gay dalam Karakter "Li Zi Ming"

Dari seluruh 28 data yang ditemukan terdapat 6 data yang menunjukkan gambaran perilaku gay dalam karakter "Li Zi Ming". Berikut merupakan beberapa hasil penelitian yang telah dianalisis:

1. Berpegangan tangan



Gambar 4.4 Berpegangan tangan

程一：“回家吧”

Cheng yī: "Huí jiā ba"

Cheng Yi: "Mari pulang" (IYH0611071111)

Dari data tersebut dengan adegan Li Zi Ming dan Cheng Yi berpegangan tangan yang merupakan representasi gay dalam bentuk tindakan atau fisik

2. Bersenderan Ke Pundak





Gambar 4.5 Bersenderan ke pundak

程一：“凌梓铭，你别往我耳朵里吹气”

凌梓铭：“我们是什么？我们是什么？我们是朋友，是一辈子的好朋友”

程一：“嗯，我们是朋友，我们是兄弟”

Cheng Yi: “*Ling Zǐmíng, nǐ bié wǎng wǒ ěrduo lǐ chuī qì*”

Ling Zǐmíng: “*Wǒmen shì shénme? Wǒmen shì shénme? Wǒmen shì péngyǒu, shì yibei zǐ de hǎo péngyǒu*”

Cheng Yi: “*Nǐ, wǒmen shì péngyǒu, wǒmen shì xiōngdì*”

Cheng Yi: “*Ling Zimíng, jàngan tiupkan napas ke telinga.*”

Li Zi Míng: “*Kita ini apa? Kita ini apa? Kita ini teman, teman baik seumur hidup.*”

Cheng Yi: “*Iya, kita teman, kita saudara.*” (IYH0617521821)

Dari data tersebut dengan adegan Li Zi Ming bersandar pada Cheng Yi saat sedang berdua saja yang merupakan representasi gay dalam bentuk tindakan atau fisik dan juga tuturan.

Dampak Perilaku Gay terhadap Orang Lain

Dari seluruh 28 data tersebut gambaran perilaku “Cheng Yi” dan “Li Zi Ming” yang sudah diketahui bahwa mereka sudah melakukan tindakan tuturan, fisik, sampai berhubungan. Dampak perilaku gay terhadap orang lain dalam buku intisari psikologi abnormal (Durand & Barlow, 2006, p. 4) menjelaskan bahwa banyak orang menunjukkan perilaku menyimpang jauh dari perilaku orang secara umum. Namun dari banyaknya orang yang menunjukkan perilaku menyimpang, hanya sedikit yang dianggap mengalami gangguan perilaku menyimpang.

Dapat dikatakan juga bahwa orang yang melanggar norma-norma sosial bisa disebut sebagai abnormal. Walaupun sejumlah orang masih bersimpati pada sudut pandang orang yang menyimpang dapat dikatakan sebagai orang dengan perilaku menyimpang masih dianggap sebagai abnormal. Dari hal tersebut maka bisa dianggap bahwa dampak perilaku gay terhadap orang lain adalah bagaimana perilaku “Cheng Yi” dan “Li Zi Ming” bisa dianggap abnormal bagi orang lain.

Hasil pembahasan pada penelitian ini ialah mengkaji dari segi hubungan antara hasil penelitian yang telah diperoleh dengan teori yang dipakai atau penelitian terdahulu. Berikut pembahasan dalam penelitian ini:

Pembahasan Perilaku Gay dalam Karakter “Cheng Yi”

Berdasarkan hasil analisis, karakter Li Zi Ming menampilkan perilaku gay melalui sejumlah tindakan fisik dan tuturan yang mengandung kedekatan emosional dan afektif terhadap Cheng Yi. Dari 28 data yang ditemukan, terdapat 6 data yang secara spesifik merepresentasikan perilaku gay Li Zi Ming, seperti berpegangan tangan, bersandar di pundak, dan merangkul pinggang. Temuan ini menunjukkan bahwa representasi tidak hanya hadir dalam bentuk dialog, tetapi juga diwujudkan melalui gestur tubuh yang sarat makna intim. Hal ini sejalan dengan konsep psikologi sastra menurut



Ahmadi (2015) yang memandang tokoh sebagai representasi kondisi kejiwaan manusia yang diekspresikan melalui tindakan dan bahasa.

Berdasarkan perspektif psikologi sastra, perilaku Li Zi Ming dapat dipahami sebagai ekspresi dinamika batin yang merefleksikan ketertarikan emosional terhadap sesama jenis. Ahmadi (2019) menegaskan bahwa sastra merupakan ruang simbolik untuk merekonstruksi kondisi psikologis tokoh. Gestur seperti bersandar di pundak dan merangkul pinggang bukan sekadar tindakan biasa, tetapi merepresentasikan kebutuhan akan kedekatan, afeksi, dan rasa aman. Dengan demikian, tindakan Li Zi Ming merupakan simbolisasi keintiman yang menandai orientasi emosionalnya terhadap Cheng Yi.

Menurut Duffy dan Atwater (2005), gay adalah pria yang memiliki orientasi seksual terhadap sesama jenis, yang dapat ditunjukkan melalui ketertarikan, keterlibatan, dan identifikasi diri. Dalam konteks ini, perilaku Li Zi Ming memenuhi kriteria pertama dan kedua, yaitu adanya ketertarikan emosional dan keterlibatan afektif dengan Cheng Yi. Kendati secara verbal mereka menyebut diri sebagai "teman" atau "saudara", tindakan fisik yang dilakukan menunjukkan batas relasi yang melampaui persahabatan heteronormatif.

Kajian psikologi abnormal klasik, homoseksualitas pernah dianggap sebagai penyimpangan hingga tahun 1970-an (Durand & Barlow, 2006). Meskipun pandangan ini telah mengalami perubahan dalam psikologi modern, narasi dalam film tetap merepresentasikan bagaimana Li Zi Ming berada dalam posisi yang "tidak sesuai" dengan norma sosial dominan. Hal ini tampak dari bagaimana relasi mereka harus disamarkan sebagai persahabatan. Dengan demikian, perilaku Li Zi Ming dapat dibaca sebagai bentuk ekspresi diri yang tertekan oleh struktur sosial.

Menurut Usman (2017), gay merupakan bagian dari spektrum LGBT yang seringkali menghadapi penolakan sosial. Boellstorff (2005) juga menunjukkan bahwa identitas gay di Asia, termasuk di Indonesia, berada dalam ketegangan antara modernitas dan nilai tradisional. Dalam film ini, Li Zi Ming digambarkan mengekspresikan cintanya secara simbolik dan implisit, bukan secara terbuka. Hal ini mencerminkan realitas sosial bahwa ekspresi homoseksual seringkali harus dibungkus dalam bentuk relasi "aman" seperti persahabatan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu tentang representasi gay dalam film dan drama Asia yang menunjukkan bahwa hubungan sesama jenis sering direpresentasikan melalui gestur halus, simbolik, dan tidak eksplisit (misalnya penelitian oleh Pratama, 2022; Lestari, 2023). Penelitian-penelitian tersebut menyimpulkan bahwa keterbatasan budaya dan sensor mendorong pembuat film menggunakan bahasa tubuh dan dialog ambigu untuk menggambarkan relasi homoseksual.

Dengan demikian, gambaran perilaku gay dalam karakter Li Zi Ming dalam film 在你心之所向的地方 diwujudkan melalui tindakan fisik dan tuturan yang menunjukkan kedekatan emosional dan afektif terhadap Cheng Yi. Representasi ini dapat dipahami melalui perspektif psikologi sastra, teori orientasi seksual, dan kajian sosial-budaya LGBT. Li Zi Ming menjadi simbol individu yang mengekspresikan identitas seksualnya secara implisit dalam ruang sosial yang masih membatasi keterbukaan.



Pembahasan Perilaku Gay dalam Karakter "Li Zi Ming"

Berdasarkan hasil penelitian, karakter Cheng Yi menunjukkan gambaran perilaku gay yang paling dominan dibandingkan Li Zi Ming. Dari 28 data yang ditemukan, terdapat 22 data yang merepresentasikan perilaku gay Cheng Yi, baik melalui tindakan fisik maupun tuturan emosional. Bentuk perilaku tersebut antara lain berpegangan tangan, menopang kepala Li Zi Ming saat terjatuh, menutupi tubuh Li Zi Ming dengan jaket, serta kedekatan intens dalam berbagai situasi. Dominasi data ini menunjukkan bahwa Cheng Yi merupakan tokoh sentral dalam representasi relasi sesama jenis dalam drama ini.

Dalam perspektif psikologi sastra, perilaku Cheng Yi merefleksikan dinamika batin tokoh yang diekspresikan melalui bahasa dan tindakan. Ahmadi (2015) menegaskan bahwa tokoh sastra merupakan manifestasi kondisi kejiwaan manusia. Tindakan Cheng Yi yang selalu melindungi, menggenggam tangan, dan mendekatkan diri secara fisik kepada Li Zi Ming mencerminkan kebutuhan afeksi dan keterikatan emosional. Hal ini memperkuat bahwa representasi gay dalam karakter Cheng Yi tidak hadir secara kebetulan, melainkan sebagai ekspresi psikologis yang terstruktur dalam narasi.

Menurut Duffy dan Atwater (2005), salah satu indikator seseorang dikategorikan gay adalah adanya ketertarikan dan keterlibatan emosional terhadap sesama jenis. Cheng Yi menunjukkan kedua aspek tersebut melalui kedekatan fisik dan tuturan penuh makna kepada Li Zi Ming. Meskipun secara verbal ia sering menyebut relasi mereka sebagai "teman" atau "saudara", secara perilaku ia melampaui batas hubungan pertemanan biasa. Ini sejalan dengan pandangan Kendal (1998) bahwa identitas seksual seringkali tidak diungkapkan secara eksplisit, tetapi dapat dibaca melalui pola relasi dan interaksi.

Dalam kajian psikologi abnormal klasik, homoseksualitas pernah diposisikan sebagai penyimpangan hingga tahun 1970-an (Durand & Barlow, 2006). Dalam film ini, Cheng Yi direpresentasikan sebagai tokoh yang memiliki orientasi seksual yang tidak sesuai dengan norma sosial dominan. Hal tersebut tercermin dari bagaimana ia dan Li Zi Ming harus menyembunyikan relasi mereka dalam bentuk "persahabatan". Dengan demikian, perilaku Cheng Yi dapat dipahami sebagai ekspresi identitas yang berada dalam tekanan norma heteronormatif.

Menurut Usman (2017), gay adalah individu yang memiliki ketertarikan seksual terhadap sesama jenis dan seringkali menghadapi resistensi sosial. Boellstorff (2005) juga menunjukkan bahwa identitas gay di masyarakat Asia berada dalam ketegangan antara nilai tradisional dan modern. Dalam konteks film ini, Cheng Yi digambarkan tidak mengekspresikan cintanya secara verbal terbuka, tetapi melalui simbol-simbol tindakan. Ini mencerminkan realitas sosial bahwa ekspresi homoseksual sering dibatasi oleh norma budaya, sehingga diwujudkan secara implisit.

Temuan ini selaras dengan penelitian terdahulu mengenai representasi tokoh gay dalam drama Asia yang menunjukkan bahwa karakter utama biasanya digambarkan sebagai figur protektif, emosional, dan penuh pengorbanan (Lestari, 2023). Penelitian-penelitian tersebut menyimpulkan bahwa relasi sesama jenis sering direpresentasikan melalui gestur fisik halus dan dialog puitis sebagai strategi naratif untuk menghindari penolakan sosial. Cheng Yi dalam drama ini memperlihatkan pola yang sama.



Dengan demikian, gambaran perilaku gay dalam karakter Cheng Yi ditampilkan secara dominan melalui tindakan fisik dan tuturan yang menunjukkan keterikatan emosional dan afektif terhadap Li Zi Ming. Representasi ini dapat dipahami melalui pendekatan psikologi sastra, teori orientasi seksual, serta kajian sosial-budaya LGBT. Cheng Yi menjadi simbol individu yang mengekspresikan identitas seksualnya secara implisit dalam ruang sosial yang masih membatasi keterbukaan relasi sesama jenis.

Pembahasan Dampak Perilaku Gay terhadap Orang Lain

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku gay yang ditampilkan melalui karakter Cheng Yi dan Li Zi Ming tidak hanya memengaruhi dinamika hubungan mereka berdua, tetapi juga berdampak pada cara orang lain memandang dan merespons keberadaan mereka. Dari 28 data, terlihat bahwa tindakan fisik dan tuturan intim memunculkan persepsi "berbeda" dari lingkungan sekitar. Dampak ini tidak selalu diekspresikan secara eksplisit melalui konflik terbuka, tetapi hadir dalam bentuk penilaian sosial, jarak emosional, dan kebutuhan tokoh untuk menyamarkan relasi mereka sebagai "persahabatan".

Menurut Durand dan Barlow (2006), perilaku yang menyimpang dari norma umum sering diberi label "abnormal" oleh masyarakat, meskipun tidak semua perbedaan merupakan gangguan. Dalam film ini, orientasi seksual Cheng Yi dan Li Zi Ming berada di luar norma heteronormatif yang dominan, sehingga memunculkan risiko pelabelan sosial. Dampaknya, orang lain cenderung memandang relasi mereka sebagai sesuatu yang tidak wajar, meskipun tidak selalu ditunjukkan dalam bentuk sanksi langsung.

Dari perspektif sosial, perilaku gay berdampak pada keterbatasan penerimaan dari lingkungan. Karakter lain dalam film tampak menjaga jarak atau tidak sepenuhnya memahami kedekatan Cheng Yi dan Li Zi Ming. Hal ini sejalan dengan pandangan Usman (2017) bahwa individu gay sering menghadapi resistensi sosial karena dianggap menyimpang dari nilai yang berlaku. Dampaknya, relasi sosial mereka menjadi lebih sempit dan selektif.

Dalam psikologi sastra, dampak terhadap orang lain dapat dibaca sebagai bagian dari struktur konflik dalam narasi. Ahmadi (2015; 2019) menekankan bahwa karya sastra merefleksikan ketegangan batin tokoh yang dipicu oleh tekanan sosial. Reaksi orang lain terhadap perilaku Cheng Yi dan Li Zi Ming memperkuat konflik psikologis mereka: antara keinginan untuk jujur terhadap diri sendiri dan kebutuhan untuk diterima oleh lingkungan. Dengan demikian, dampak sosial menjadi penggerak utama alur cerita.

Boellstorff (2005) menjelaskan bahwa identitas gay di masyarakat Asia sering berada dalam posisi marginal akibat nilai tradisional. Dalam film ini, dampak perilaku gay terhadap orang lain terlihat dalam bentuk ketidaknyamanan dan keharusan menyembunyikan identitas. Orang lain tidak secara terbuka menolak, tetapi juga tidak sepenuhnya menerima. Ini mencerminkan realitas sosial di mana toleransi bersifat pasif, bukan afirmatif.

Penelitian terdahulu tentang representasi gay dalam film Asia (misalnya Putra, 2021; Lestari, 2023; Pratama, 2022) menunjukkan bahwa dampak perilaku gay terhadap orang lain sering direpresentasikan melalui sikap ambigu: antara simpati dan jarak sosial. Studi-studi tersebut



menemukan bahwa karakter gay kerap ditempatkan dalam situasi di mana mereka harus menyesuaikan diri dengan norma mayoritas agar tidak menimbulkan konflik. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian ini.

Dampak perilaku gay terhadap orang lain dalam film 在你心之所向的地方 tampak dalam bentuk pelabelan sosial, keterbatasan penerimaan, dan tekanan untuk menyamarkan identitas. Dampak ini tidak selalu bersifat represif secara langsung, tetapi bekerja secara simbolik melalui norma dan ekspektasi sosial. Melalui pendekatan psikologi sastra, psikologi abnormal, dan kajian LGBT, dapat disimpulkan bahwa perilaku Cheng Yi dan Li Zi Ming memengaruhi relasi sosial di sekitarnya serta membentuk konflik psikologis yang menggerakkan narasi film.

KESIMPULAN

Menurut hasil pembahasan dan penelitian mengenai representasi gay dalam serial drama “在你心之所向的地方” yang telah dianalisis, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari seluruh 28 data yang ditemukan terdapat 22 data yang menunjukkan gambaran perilaku gay dalam karakter “Cheng Yi” dan dalam data tersebut “Cheng Yi” sudah melakukan tindakan fisik, tutur, dan sampai berhubungan intim.
2. Dari seluruh 28 data yang ditemukan terdapat 6 data yang menunjukkan gambaran perilaku gay dalam karakter “Li Zi Ming” dan dalam data tersebut “Li Zi Ming” sudah melakukan tindakan fisik, tutur, dan sampai berhubungan intim.
3. Pandangan masyarakat tentang “Cheng Yi” dan “Li Zi Ming” adalah bagaimana pandangan abnormal masyarakat pada “Cheng Yi” dan “Li Zi Ming” seperti menganggap hubungan mereka berdua aneh. Hubungan interpersonal juga memengaruhi dengan bagaimana “Cheng Yi” awalnya menyukai seorang perempuan karena menyukai “Li Zi Ming” mulai tidak dekat seperti biasanya.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmadi, A. (2015). *Psikologi Sastra*. Unesa University Press.
- Ahmadi, A. (2019). *Metode Penelitian Sastra*. Graniti.
- Ahmadi, A. (2023). *Teori Sastra*. Penerbit Delima.
- Ardi, A., Resky, R., Munirah, M., & Paramitha, D. Z. (2020). Pergerakan lesbian, gay, bisexual, and transgender di belahan dunia pasca dilegalkannya lesbian, gay, bisexual, and transgender di Amerika Serikat. *Wanua: Jurnal Hubungan Internasional*, 5(2), 93–105.
- Artha, G. W., & Prastiyo, E. B. (2021). *Eksistensi identitas homoseksualitas: Studi fenomenologi eksistensialisme ala Geng Kentir*. Bukuin Publishing.



- Agustiawan, A., Multazam, A., & Arman, A. (2021). Perilaku homoseksual di Kota Makassar. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 3(1), 6–14.
- Azhari, N. K., Susanti, H., & Wardani, I. Y. (2019). Persepsi gay terhadap penyebab homoseksual. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 7(1).
- Boellstorff, T. (2005). *The Gay Archipelago*. Princeton University Press.
- Creswell, John. W. (2017). *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Pustaka Pelajar.
- Croteau, D., & Hoynes, W. (2003). *Media, markets and the public sphere In The business of media: Corporate media and the public interest*. Pine Forge: Press.
- Dawam, A. (2003). Sigmund Freud dan homoseksual: Sebuah tinjauan wacana keislaman. *Musāwa: Jurnal Studi Gender dan Islam*, 2(1), 41–60.
- De Fossard, E., & Riber, J. (2005). *Writing and producing for Television and Film*. SAGE Publication.
- Durand, V. M., & Barlow, D. H. (2006). *Intisari Psikologi Abnormal (IV)*. Pustaka Pelajar.
- Dwiyanto, A. (2022). Motivasi perilaku kencan online pada homoseksual. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(7), 191–125.
- Forsyth, C. J., & Copes, H. (2014). *Encyclopedia of Social Deviance*. Sage Publication.
- Gunawati, E., Alamsyah, F. F., & Jayawinangun, R. (2020). Representasi gay dalam film *Moonlight*. *Jurnal Penelitian Sosial Ilmu Komunikasi*, 4(1), 1–9.
- Gozan, M. (2016). Perilaku homoseksual: Mencari akar pada faktor genetik. *Nizham: Jurnal Studi Keislaman*, 5(1), 76–84.
- Hafni, M., Syahputra, Y., & Erwinda, L. (2023). Homoseksual dan transgender; gender dan wilayah tempat tinggal. *Psychocentrum Review*, 5(1), 42–52.
- Khairani, A. (2019). Pandangan konselor tentang homoseksual. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 79–97.
- Lestari, G. (2012). *Fenomena homoseksual di Kota Yogyakarta* [Skripsi]. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Meylino, M. A. (2021). *Representasi Coming Out oleh Tokoh Nobuo Harada Sebagai Kaum Gay dalam Drama Jepang Oreno Sukaato, Doko Itta? Karya Shunsuke Kariyama dan Itaru Mizuno* [Skripsi]. Universitas Brawijaya.
- Ming, L. Y. (2022). *在你心之所向的地方* [Film].
- Niko, N. (2016). Membedah "normalisme" dan stigmatisasi gay dalam pemberitaan media di Indonesia. *Jurnal Communicate*, 1(2), 105–114.
- Ramadhan, P. D. A., Rahardjo, T., & Widagdo, M. B. (2023). Representasi identitas diri homoseksual dalam film *Pria*. *Interaksi Online*, 12(1), 499–513.



- Rahman, N. S., & Hastasari, C. (2023). Representasi gay dalam pemberitaan di media online. *Lektur: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(2), 156–168.
- Rizkiani, F. A., & Tondok, M. S. (2023). Prasangka terhadap homoseksual: Peran fundamentalisme beragama dan kecemasan antarkelompok. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(5), 1795–1804.
- Ramdhana, N. (2023). *Representasi Bentuk Diskriminasi Terhadap Homoseksual Dan Fungsi Sosial dalam Film Your Name Engraved Herein 《刻在你心底的名字》 Kè zài nǐ xīndǐ de míngzì Karya Liu Kuang Hui [Skripsi]*. Universitas Hasanuddin.
- Rucirisyanti, L., Panuju, R., & Susilo, D. (2017). Representasi homoseksualitas di YouTube: Studi semiotika pada video pernikahan Sam Tsui. *Profetik: Jurnal Komunikasi*, 10(2), 13–21.
- Rusandi, & Rusli, M. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60.
<https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Pudjajana, A. M., & Manongga, D. (2018). Sentimen analisis tweet pornografi kaum homoseksual Indonesia di Twitter dengan naive Bayes. *Jurnal SIMETRIS*, 9(1), 313–318.
- Sari, M. W. (2023). Representasi Gay Dalam Komik Digital 《经久》 Jīngjiǔ Volume Ke-2 Karya 静水边 Jìng Shuǐbiān (Kajian Semiotika Roland Barthes). *Jurnal Bahasa Mandarin*, 6(2), 1–11. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/manadarin/article/view/57526>
- Siwi, D. R., & Febriana, P. (2022). Hyperreality dan self-disclosure kaum homoseksual di Twitter. *Jurnal Nomosleca*, 8(1), 66–80.
- Sudirman, S. (2018). Penyesuaian diri homoseksual. *Al-Qalb: Jurnal Psikologi Islam*, 10(1), 1–10.
- Surianto, M. S., Budiana, D., & Wahjudianata, W. (2021). Representasi gay dalam drama TV serial *Money Heist*. *Jurnal E-Komunikasi*, 9(1), 1–12.
- Suryanto, Y. (2013). *Representasi gay dalam film Arisan! 2* [Disertasi doctoral]. Universitas Mercu Buana.
- Syahputra, R. H., & Yuliana, G. D. (2014). Komunikasi homoseksual berbasis teknologi. *Jurnal Kajian Media dan Industri Kreatif*, 5(2), 123–135.
- Ulfiana, N. H. (2021). Representasi Homoseksualitas Novel Terjemahan The Grandmaster Of Demonic Cultivation 《魔道祖师》 Novel ke-4 Karya Mo Xiang Tong Xiu: Tinjauan Psikologi Abnormal. *Jurnal Bahasa Mandarin*, 4(2), 1–12.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/manadarin/article/view/40798>
- Usman, M. (2017). *Diskursus Hukum LGBT di Indonesia*. Unimal Press.
<https://www.researchgate.net/publication/372788677>
- Wibowo, I. S. W. (2011). *Semiotika Komunikasi: Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. Mitra Wacana Media.